

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE JIGSAW UNTUK
SANTRI KELAS VIII DI PONDOK PESANTREN AR RIYADH
PANGKALAN BALAI**

Ashabul Adha¹, Ahmad Tarmizi², Nazarmanto³

^{1,2,3}PBA FITK Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

¹ashabuladha406@gmail.com, ²ahmadtarmizi@radenfatah.ac.id,

³nazarmanto_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of the Jigsaw method in Arabic language learning among Grade VIII students at Pondok Pesantren Ar Riyadh Pangkalan Balai. The research was driven by the low participation and limited comprehension of students during teacher-centered instruction. Using a mixed-methods approach, data were collected through observations, interviews, documentation, and pre-test and post-test assessments. The Jigsaw method was implemented through structured stages involving home groups, expert groups, discussion, presentation, and individual evaluation. Data analysis was carried out using SPSS, including normality tests and paired sample t-tests, complemented by N-Gain calculations to measure learning improvement. The results indicate that the Jigsaw method successfully enhanced students' engagement, collaboration, and confidence in understanding the learning material. Quantitatively, the average score increased from 51 in the pre-test to 90.5 in the post-test. Statistical results confirmed a significant difference between the two scores, with an N-Gain value of 0.80 categorized as high. These findings demonstrate that the Jigsaw method is effective in improving learning outcomes and the overall quality of Arabic language learning at Pondok Pesantren Ar Riyadh Pangkalan Balai.

Keywords: jigsaw method, Arabic learning, student participation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Jigsaw dalam pembelajaran bahasa Arab bagi santri kelas VIII Pondok Pesantren Ar Riyadh Pangkalan Balai. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi dan pemahaman santri ketika mengikuti pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Dengan menggunakan pendekatan mixed methods, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes berupa pre-test dan post-test. Metode Jigsaw diterapkan melalui tahapan pembentukan kelompok asal, kelompok ahli, diskusi, presentasi, dan evaluasi individu. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik SPSS yang meliputi uji normalitas dan

paired sample t-test, disertai perhitungan N-Gain untuk melihat tingkat peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Jigsaw mampu meningkatkan keaktifan, kolaborasi, serta kepercayaan diri santri dalam memahami materi. Secara kuantitatif, rata-rata nilai meningkat dari 51 pada pre-test menjadi 90,5 pada post-test. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua nilai tersebut, dengan N-Gain sebesar 0,80 yang termasuk kategori tinggi. Dengan demikian, metode Jigsaw terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Ar Riyadh Pangkalan Balai.

Kata Kunci: Metode jigsaw, embelajaran Bahasa Arab, partisipasi santri

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan mentransfer serta mengembangkan kompetensi kebahasaan secara optimal (Hidayah & Muyassaroh, 2023). Proses ini tidak hanya bergantung pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga pada bagaimana guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung agar peserta didik dapat menyerap dan menguasai keterampilan berbahasa Arab secara efektif (Mukmin et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran, pemilihan metode menjadi aspek yang sangat penting (Wasilah et al., 2024). (Hidayah & Nofiasari, 2024) menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan strategi atau pendekatan yang digunakan untuk mewujudkan tujuan

instruksional, sementara (Afandi, n.d.) menegaskan bahwa metode pada dasarnya adalah serangkaian prosedur sistematis yang mengatur interaksi antara guru dan peserta didik sehingga materi dapat dipahami sesuai karakteristiknya (Nazarmanto, 2019). Artinya, keberhasilan pembelajaran bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh kecermatan guru dalam menentukan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan dinamika peserta didik (Tarmizi & Qaaf, 2025).

Pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren memiliki posisi strategis karena menjadi pintu gerbang untuk memahami literatur keislaman, baik klasik maupun kontemporer (Shabrina et al., 2025). Di Pondok Pesantren Ar Riyadh Pangkalan Balai, pembelajaran bahasa Arab bagi santri kelas VIII masih menghadapi sejumlah

tantangan(Huda et al., 2025). Observasi awal menunjukkan rendahnya keterlibatan aktif santri dalam proses belajar serta kurang optimalnya pemahaman terhadap materi, khususnya dalam keterampilan membaca dan memahami teks(Primarani et al., 2025). Pembelajaran cenderung berlangsung satu arah sehingga santri hanya berperan sebagai penerima materi, bukan sebagai subjek aktif dalam membangun pemahaman(Sabana, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan sebelumnya belum mampu menjawab kebutuhan belajar santri yang memiliki karakter dan kemampuan yang beragam(Jumhur & Wasilah, 2023a).

Melihat kondisi tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih partisipatif, kolaboratif, dan memberi ruang bagi santri untuk terlibat aktif (Muhammad, 2020). Salah satu metode yang relevan adalah metode Jigsaw, yaitu model pembelajaran kooperatif yang mengorganisasi santri dalam kelompok kecil, di mana setiap anggota bertanggung jawab mempelajari dan menjelaskan bagian tertentu dari materi kepada kelompoknya (Nashirotnun, 2020).

Metode ini pertama kali dikembangkan oleh Elliot Aronson bersama timnya di University of Texas serta diuji efektivitasnya pada akhir tahun 1970-an (Indrawan et al., 2021). Melalui model ini, setiap santri memiliki peran penting dalam kelompok, sehingga mereka terdorong untuk berpartisipasi aktif, bekerja sama, dan saling membantu dalam membangun pemahaman materi(Rahmi et al., 2024). Pendekatan ini dinilai sejalan dengan karakter pembelajaran pesantren yang mengutamakan nilai kebersamaan, musyawarah, dan tolong-menolong dalam menuntut ilmu(Amrullah et al., 2022).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Jigsaw mampu meningkatkan keaktifan peserta didik serta hasil belajar, baik dalam mata pelajaran bahasa Arab maupun mata pelajaran rumpun keislaman lainnya(Irmansyah, 2021). Studi Rifki Ramadhan (2014), Badrun Amin, Muhlisin (2022), Moh. Iqbal Ma'ruf (2021), dan Damara (2024) memperlihatkan bahwa metode Jigsaw efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab, pemahaman teks, maupun hasil belajar secara keseluruhan. Meskipun

memiliki fokus yang sama, penelitian-penelitian tersebut berbeda dalam konteks lembaga, pendekatan penelitian, serta aspek keterampilan bahasa Arab yang diteliti(إرمناشة & ليستارينا, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa metode Jigsaw memiliki fleksibilitas tinggi untuk diterapkan pada berbagai level pendidikan(Jumhur & Wasilah, 2023b).

Kurangnya keterlibatan santri dan tidak optimalnya pemahaman materi bahasa Arab di Pondok Pesantren Ar Riyadh Pangkalan Balai menjadi pijakan utama dilaksanakannya penelitian ini (Purnama & Permatasari, 2025). Diperlukan bukti empiris mengenai sejauh mana metode Jigsaw dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi santri kelas VIII. Penelitian ini tidak hanya berupaya menggambarkan perbandingan pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkannya metode Jigsaw, tetapi juga menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman serta hasil belajar santri(Purnama et al., 2025).

Berdasarkan pemaparan di atas, kajian ini yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Jigsaw untuk Santri Kelas VIII di Pondok Pesantren Ar Riyadh Pangkalan Balai” bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana metode Jigsaw dapat diterapkan, bagaimana pengaruhnya terhadap keterlibatan santri, serta bagaimana efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab. Selain memberikan kontribusi teoritis terkait pengembangan metode pembelajaran kooperatif, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat praktis bagi guru, santri, dan lembaga pesantren dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods, yaitu menggabungkan kualitatif dan kuantitatif untuk menggambarkan proses penerapan metode jigsaw sekaligus menilai efektivitasnya terhadap hasil belajar bahasa Arab santri kelas VIII Pondok Pesantren Ar Riyadh. Pendekatan kualitatif digunakan untuk melihat dinamika pembelajaran di kelas, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan

untuk mengukur peningkatan hasil belajar melalui tes.

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data kualitatif berupa deskripsi proses pembelajaran, respons santri, serta interaksi kelompok, dan data kuantitatif berupa nilai pre-test dan post-test. Sumber data primer mencakup guru bahasa Arab dan santri sebagai subjek penelitian, sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen pembelajaran seperti silabus, modul ajar, dan foto kegiatan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Observasi digunakan untuk mencatat aktivitas pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan metode jigsaw. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa santri untuk menggali persepsi mereka. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data lapangan, sedangkan tes digunakan untuk mengetahui perubahan nilai belajar santri.

Analisis data dilakukan dengan dua cara. Data kualitatif dianalisis melalui tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, data kuantitatif dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji t-

berpasangan (paired sample t-test) untuk mengetahui perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test, serta dilengkapi dengan perhitungan N-Gain untuk melihat tingkat peningkatan belajar.

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas, yaitu metode jigsaw, dan variabel terikat, yaitu hasil belajar bahasa Arab santri. Pengukuran variabel dilakukan melalui analisis aktivitas belajar selama proses pembelajaran serta perbandingan nilai pre-test dan post-test sebagai indikator utama peningkatan kemampuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis nilai pre-test dan post-test untuk melihat perubahan hasil belajar santri sebelum dan sesudah penerapan metode jigsaw. Data kualitatif dan kuantitatif kemudian dikombinasikan agar memberikan gambaran menyeluruh mengenai pengaruh metode jigsaw pada pembelajaran bahasa Arab untuk santri kelas VIII di Pondok Pesantren Ar Riyadh Pangkalan Balai.

1. Pembelajaran Bahasa Arab Sebelum Menggunakan Metode Jigsaw

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode jigsaw, proses pembelajaran bahasa Arab masih didominasi metode ceramah. Guru menjadi pusat pembelajaran, sementara santri hanya mendengarkan, mencatat, dan sesekali menjawab pertanyaan. Suasana kelas cenderung monoton dan membuat sebagian santri kurang antusias. Guru menyampaikan bahwa beberapa santri tampak pasif dan masih malu bertanya, sedangkan santri mengaku sering merasa bosan karena pembelajaran hanya berupa penjelasan sepihak.

Rendahnya keterlibatan santri berpengaruh pada pemahaman mereka terhadap materi. Hal ini terlihat dari hasil pre-test dengan rata-rata 51, seluruhnya di bawah KKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode ceramah belum mampu meningkatkan kemampuan pemahaman teks bahasa Arab.

2. Pembelajaran Bahasa Arab Sesudah Menggunakan Metode Jigsaw

Setelah metode jigsaw diterapkan, proses pembelajaran

menunjukkan perubahan yang sangat signifikan. Suasana kelas menjadi lebih hidup karena santri terlibat aktif dalam diskusi dan kerja kelompok. Penerapan metode jigsaw dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Pertama, guru membagi santri ke dalam kelompok asal yang heterogen sehingga setiap kelompok memiliki variasi kemampuan yang seimbang. Guru kemudian membagikan bagian materi yang berbeda kepada setiap anggota kelompok, seperti kosakata, struktur kalimat, isi teks, atau latihan pemahaman.

Selanjutnya, anggota kelompok asal yang mendapatkan bagian materi yang sama dikumpulkan ke dalam kelompok ahli. Di kelompok ahli inilah mereka mendalami materi, berdiskusi, bertukar pemahaman, dan memastikan setiap anggota menguasai materi tersebut. Guru membimbing proses diskusi untuk memastikan tidak ada santri yang tertinggal dalam pemahaman. Setelah itu, para santri kembali ke kelompok asal untuk mengajarkan materi yang telah dipelajari kepada teman-temannya. Proses saling mengajar ini membuat pembelajaran menjadi bermakna dan interaktif karena materi

dijelaskan menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh sesama santri.

Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan presentasi hasil diskusi, di mana perwakilan kelompok memaparkan pemahamannya di depan kelas. Guru memberikan klarifikasi, penguatan, atau koreksi terhadap konsep yang belum tepat. Pembelajaran diakhiri dengan evaluasi individu untuk memastikan bahwa setiap santri benar-benar memahami materi secara mandiri, bukan hanya mengandalkan hasil kerja kelompok.

Penerapan langkah-langkah ini membuat santri lebih aktif dan percaya diri. Berdasarkan wawancara, santri merasa lebih mudah memahami materi melalui penjelasan teman sebaya. Mereka yang awalnya pasif kini lebih terlibat dalam diskusi dan lebih berani mengemukakan pendapat. Hal ini tercermin pada peningkatan nilai post-test dengan rata-rata 90,5, menunjukkan bahwa metode jigsaw memberikan dampak positif terhadap pemahaman akademik.

3. Efektivitas Metode Jigsaw terhadap Hasil Belajar

Selanjutnya dilakukan analisis efektivitas melalui uji statistik menggunakan SPSS untuk mengetahui sejauh mana metode jigsaw berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar santri.

a. Uji normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretes sebelum	.077	19	.200 [*]	.961	19	.590
postes sesudah	.067	19	.200 [*]	.975	19	.873

^{*}. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test terdistribusi normal sehingga dapat dianalisis menggunakan uji parametrik.

b. Uji one-sample t-test

Tabel 2 Hasil Uji one-sample t-test

One-Sample Test							
Test Value = 75							
	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
posttest	12.806	18	< .001	< .001	15.52632	12.9791	18.0735

Hasil Uji one-sample t-test menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah penerapan

metode jigsaw. Dengan demikian, metode jigsaw terbukti memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar santri.

Temuan ini sesuai dengan teori Slavin (2010) yang menegaskan bahwa pembelajaran kooperatif—termasuk jigsaw—mampu meningkatkan pencapaian akademik karena setiap anggota bertanggung jawab memahami materi sekaligus mengajarkannya kepada kelompok. Interaksi positif dan proses saling belajar tersebut memperkuat pemahaman konsep secara mendalam (Lopo, 2025).

Hasil perhitungan N-Gain dengan nilai rata-rata 0,80 menunjukkan kategori tinggi, yang berarti metode jigsaw sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab. Efektivitas ini tidak hanya terlihat pada peningkatan nilai post-test, tetapi juga pada peningkatan partisipasi, kerja sama, keberanian berbicara, dan antusiasme santri selama pembelajaran. Dengan demikian, metode jigsaw terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara signifikan di Pondok Pesantren Ar Riyadh Pangkalan Balai.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Jigsaw untuk Santri Kelas VIII di Pondok Pesantren Ar Riyadh Pangkalan Balai, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode jigsaw memberikan dampak yang sangat positif terhadap proses dan hasil belajar santri. Sebelum metode ini digunakan, pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga santri kurang aktif dan nilai pre-test menunjukkan pemahaman yang rendah. Setelah metode jigsaw diterapkan, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kolaboratif. Santri terlibat aktif dalam kelompok, saling menjelaskan materi, serta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam memahami dan mempresentasikan isi teks bahasa Arab. Hal ini diperkuat oleh analisis statistik yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test, ditambah dengan nilai N-Gain sebesar 0,80 yang termasuk kategori tinggi, sehingga membuktikan bahwa metode jigsaw efektif meningkatkan pemahaman bahasa Arab.

Sejalan dengan kesimpulan tersebut, beberapa saran dapat diajukan untuk perbaikan dan pengembangan. Guru bahasa Arab diharapkan terus mengoptimalkan metode jigsaw maupun model pembelajaran kooperatif lainnya guna menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan bermakna. Lembaga Pondok Pesantren Ar Riyadh disarankan untuk memberikan dukungan berupa penyediaan fasilitas pembelajaran, modul pendamping, serta pelatihan bagi guru agar penerapan metode inovatif dapat berlangsung secara konsisten. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan diperluas ke kelas atau keterampilan bahasa Arab lainnya—seperti istima', kalam, atau kitabah—atau membandingkan metode jigsaw dengan model lain sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai metode pembelajaran yang paling efektif dalam konteks pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (n.d.). *EVALUASI PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR SEKOLAH DASAR*.
Amrullah, M. K. ... Ibrahim, F. M. A. (2022). *Dafi'iyah Al-Muta'allim Wa Al-Mu'allim Fi Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah. An Nabighoh*, 24(1), 93–110. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.4905>
- Hidayah, N., & Muyassaroh, L. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari*, 2023(3), 192–197. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7613768>
- Hidayah, N., & Nofiasari, U. (2024). Learning Evaluation Of Arabic Morfhoplogy For Tsanawiyah Students Based On 21st Century Competencies Using The Educandy Web. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3(1), 222–242.
- Huda, M. ... Jamanuddin, J. (2025). Strengthening Arabic Language Learning through Total Quality Management (TQM). *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 8(2), 283–302.
- Indrawan, F. Y. ... Muna, I. A. (2021). Efektivitas metode pembelajaran jigsaw daring dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa SMP. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(3), 259–268.
- Irmansyah, I. (2021). *ANALISIS PERBANDINGAN 3D MODELING JEMBATAN DARI FOTO UAV DAN DSLR MENGGUNAKAN SOFTWARE AGISOFT METASHAPE DAN PIX4D MAPPER (Studi Kasus: Desa Pandansari, Kabupaten Malang, Jawa Timur)*. Institut teknologi nasional malang.
- Jumhur, J., & Wasilah, W. (2023a). *Constitute-Based Religious Moderation Education. Al-Hayat:*

- Journal of Islamic Education*, 7 (2), Article 2.
- Jumhur, J., & Wasilah, W. (2023b). Constitute-Based Religious Moderation Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), 370. <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i2.365>
- Lopo, F. L. (2025). *STRATEGI PEMBELAJARAN INOVATIF: Lesson Study dan Model Kooperatif STAD*. Feniks Muda Sejahtera.
- Muhammad, K. (2020). Ta'lim as-Sharf bi Kitâb Tashîl as-Sharfiyyah fil-Madrasah ats-Tsânawiyyah Ittifaqiyyah. *Taqdir*, 6(1), 65–73. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i1.5893>
- Mukmin ... Amelina, N. (2024). Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab pada Kelas Akselerasi di Pondok Pesantren. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 6(1), 38–47. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2570>
- Nashirotn, B. (2020). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Jigsaw dan Media Tubuh Manusia pada Pembelajaran IPA di MTs. Negeri 4 Klaten Jawa Tengah. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 402–407.
- Nazarmanto, N. (2019). Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah fî Dhaui Tiknulujiya at-Ta'lim al-Iliktruni fî al-Fashli as-Sâbi' bi al-Madrasah ats-Tsânawiyyah al-Dîniyyah al-'Ilmiyyah al-Islâmiyyah Al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3531>
- Primarani, Y. ... Sabana, R. (2025). "EFEKTIVITAS METODE QUANTUM LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII DI MTS NAJAHYAH PALEMBANG. 07(2), 361–72.
- Purnama, N., & Permatasari, N. (2025). Penerapan Metode Quantum Learning Dengan Media Nodrob (Domino I ' rob) Dalam Pembelajaran Nahwu. *Al-Injazat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Universitas Annuqayah*, 1(2), 97–104.
- Purnama, N. ... Yani, A. (2025). Effectiveness of Quantum Learning-Based Speech Skills Learning Using Flip Book Media. *Journal of Arabic Language Teaching*, 5(1), 33–44. <https://doi.org/10.35719/arkhas.v5i1.2249>
- Rahmi, D. A. ... Alim, J. A. (2024). Analisi Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 35–41.
- Sabana, R. (2025). Implementation of Collaborative Learning Method on Arabic Language Material at Mts Nasyril Islam Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 220–235.
- Shabrina, A. ... I. (2025). UNDERSTANDING THE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) MODEL IN MAHARATUL KITABAH LEARNING: AN EFFECTIVENESS ANALYSIS THROUGH THE ARABICVERSE TEXTBOOK AT FATHONA PAKJO PALEMBANG. *Ihya Al-Arabiyyah ; Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 11(2).
- Tarmizi, A., & Qaaf, M. A. (2025). Efektivitas Cooverative Learning

Terhadap Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab menggunakan Kitab Silsilah Ta'limil Lughotil Arabiyyah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 218–228.

Wasilah, W. ... Hidayah, N. (2024). COOPERATIVE LEARNING IN ARABIC WRITING SKILL WITH MEDIA CHAIN WORD FLAG. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 25–37. <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/iconie/article/view/1688>

إرمنشاة, & ليستارينا, س. (2024). تعليم القراءة بوسيلة الكتاب المصغر على أساس النص الإجرائي. *Proceedings of International Seminar on Social, Humanities, and Malay Islamic Civilization*, 10(1), 834–851.